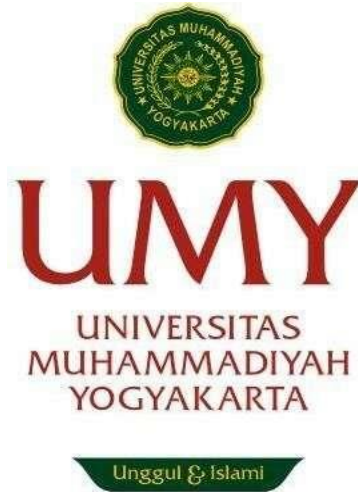


**Intervensi Rusia Terhadap Konflik Moldova-Transnistria
(2014-2018)**



Disusun oleh:

Silmi Fatkul Jannah

20180510291

Dosen Pembimbing:

Bambang Wahyu Nugroho, S.IP., M.A

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Intervensi Rusia Terhadap Konflik Moldova-Transnistria (2014-2018) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah maupun perguruan tinggi lain.

Dalam skripsi saya tidak terdapat karya, ide, dan pendapat orang lain, terkecuali tertulis dengan jelas referensi yang dicantumkan dalam skripsi dengan menyebutkan nama dan dicantumkan daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta

Yang membuat pernyataan,



Silmi Fatkul Jannah

HALAMAN MOTTO

“Seberapa pun keras orang lain menghancurkanmu, tetaplah kokoh, hidupmu terus berjalan”

-Silmi Fatkul Jannah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, kemudahan, kelancaran, dan segala anugrah yang telah Allah berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Tekanan Federasi Rusia Terhadap Republik Moldova. Skripsi ini di rangkai untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 Program Studi Hubungan Internasional. Penulis memilih topik ini dengan harapan dapat memberikan inspirasi atau inovasi bagi peneliti berikutnya.

Penulis menyadari jika ada beberapa pihak yang memberikan waktu untuk mendukung dan membantu dalam menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan kesehatan dan kebaikan kepada:

1. Bapak Bambang Wahyu Nugroho, S.IP., MA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak kesabaran, ilmu dan juga waktunya dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Prof. Dr. Tulus Warsito, M.Si. selaku dosen penguji I dalam seminar proposal
3. Drs. Husni Amriyanto P, M.Si. selaku dosen penguji II dalam seminar proposal
4. Kepada seluruh staff dosen dan administrasi program studi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya selama mengikuti perkuliahan.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Siti Nur Khasanah dan Rahmat Sutomo, dan juga nenek saya Sayinah. Terimakasih atas semua dukungan, perjuangan, pengorbanan waktu dan tenaga serta do'a yang telah diberikan. Penulis selalu berdoa dan berusaha agar dapat membalas kebaikan dan kebahagiaan kepada bapak, ibu, dan nenek.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirobbilalamin, tak henti-hentinya penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah menghadirkan beberapa pihak yang mana memberi penulis banyak sekali dorongan, dukungan, motivasi, semangat, do'a, serta bantuan. Ucapan terimakasih ini penulis berikan kepada:

1. Terimakasih penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, dan segala kebaikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Terimakasih kepada diri saya sendiri. Terimakasih untuk terus semangat dan bahagia dalam menjalani kehidupan ini.
3. Terimakasih kepada kedua orangtua saya, bapak Rahmat Sutomo dan ibu Siti Nur Khasanah atas kesabaran, perjuangan, pengorbanan, dan do'a untuk penulis.
4. Terimakasih kepada nenek Sayinah atas kesabaran, dukungan, motivasi, waktu untuk penulis.
5. Terimakasih kepada dosen pembimbing, bapak Bambang Wahyu Nugroho, S.IP., M.A, atas bimbingan dan dukungan untuk penulis.
6. Terimakasih kepada Hahan Gilang Saputra atas semangat dan dukungannya.

ABSTRAK

Moldova yang merupakan negara miskin di Eropa, pecahan Uni Soviet telah dilanda serangkaian tantangan sejak kemerdekaannya pada tahun 1991. Kesulitan akan tantangan yang tak terhindarkan dari tahun-tahun pertama kemerdekaan, berdampak negatif pada situasi sosial-ekonomi negara tersebut. Sementara Rusia sebagai negara bekas Uni Soviet yang dua pertiga wilayahnya dengan warisan dan kekuatan yang dimilikinya sangat ambis sekali untuk mendominasi kawasan dan negara-negara bekas Uni Soviet. Upaya Rusia ini untuk kembali mendominasi dilakukan melalui Uni Eurasia yang merupakan strategi hegemoni regional Rusia untuk kembali sebagai kekuatan besar di kawasan Eurasia, dan mempunyai pengaruh dalam sistem internasional yang multipolar. Adanya rancangan reunifikasi antara Moldova dan Rumania menjadi ancaman besar bagi Rusia. Jika hal ini terwujud, maka peluang NATO akan lebih besar untuk meletakkan pangkalan militernya ke kawasan Moldova dimana sebagai gerbang masuk perluasan NATO dan ideologi barat. Untuk mengatasi dan menekan hal tersebut, Rusia melakukan intervensi di kawasan Moldova dengan alasan rasa simpatinya terhadap Transnistria yang memiliki kesamaan etnis, sehingga mendukung gerakan separatis Transnistria dan menekan pihak Moldova dari segala arah. Pasar Rusia yang telah memegang posisi kunci dalam seluruh sistem hubungan ekonomi luar negeri Republik Moldova, dan Rusia yang merupakan mitra dagang utama Moldova dengan sektor utama hubungan keduanya yang berada dalam bidang ekonomi. Rusia mendominasi di sektor energi dan perbankan dengan menyumbang sebagian besar dari investasi asingnya, juga menjadi pasar kerja utama bagi pekerja ekspatriat Moldova. Hal inilah yang membuat Moldova secara sepihak bergantung ke Rusia. Menyadari akan posisi tersebut, Rusia memanfaatkan situasi yang ada untuk menekan pihak Moldova. Hingga dalam beberapa tahun terakhir, Rusia menggunakan instrumen untuk memberikan tekanan ekonomi lebih lanjut pada Moldova secara lebih afirmatif dan konfrontatif, melalui mekanisme investasi modal politik yang mana memanfaatkan kondisi politik dan ekonomi Rusia yang menguat dan ketergantungan ekonomi Moldova pada transisi ekonomi.

Kata Kunci: Moldova, Rusia, tekanan ekonomi-politik, politik luar negeri.

ABSTRACT

Moldova, which is a poor country in Europe, a fraction of the Soviet Union, has been beset by a series of challenges since its independence in 1991. The difficulties of the inevitable challenges of the first years of independence had a negative impact on the socio-economic situation of the country. Meanwhile, Russia as a former Soviet Union country which inherited two-thirds of the territory with its heritage and power, is very ambitious to dominate the region and the countries of the former Soviet Union. Russia's efforts to regain dominance are carried out through the Eurasian Union project, which is Russia's regional hegemony project to return to being a major power in the Eurasian region, and have influence in a multipolar international system. The existence of a reunification plan between Moldova and Romania poses a major threat to Russia. If this is realized, NATO will be closer to placing its military base in the Moldova region, which is the entry point for NATO's expansion and western ideology. To suppress this, Russia intervened in the Moldovan area on the grounds of its sympathy for Transnistria, which has the same ethnicity, thus supporting the Transnistria separatist movement and pressuring the Moldovans from all directions. The Russian market has held a key position in the entire system of foreign economic relations of the Republic of Moldova, and Russia is the main trading partner of Moldova with the main sector of their relations being in the economic sphere. Russia dominates the energy and banking sectors, accounting for a large proportion of its foreign investment, and is also a major job market for Moldovan expatriate workers. This is what makes Moldova unilaterally dependent on Russia. Realizing this position, Russia took advantage of the existing situation to put pressure on the Moldovan side. In recent years, Russia has used instruments to exert further economic pressure on Moldova in a more affirmative and confrontational manner, through a political capital investment mechanism which takes advantage of Russia's strengthening political and economic conditions and the dependence of the Moldovan economy on a transitional economy.

Keywords: Moldova, Russia, political-economic pressure, foreign policy.

DAFTAR ISI

HALAMAN MOTTO	1
KATA PENGANTAR.....	4
LEMBAR PERSEMBAHAN	5
UCAPAN TERIMAKASIH	6
ABSTRAK	7
ABSTRACT	8
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR TABEL	11
BAB 1 PENDAHULUAN	12
A. LATAR BELAKANG.....	12
B. RUMUSAN MASALAH.....	14
C. KERANGKA TEORITIK	14
1. Konsep Ketergantungan Ekonomi.....	14
2. Konsep Transisi Kekuasaan	15
D. HIPOTESA.....	15
E. METODOLOGI PENELITIAN.....	16
1. Teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data.....	16
2. Tingkat analisis Level Analisis Negara.....	16
F. TUJUAN PENELITIAN	16
G. BATASAN PENELITIAN	17
H. SISTEMATIKA PENULISAN	17
BAB II TEKANAN POLITIK-EKONOMI RUSIA TERHADAP REPUBLIK MOLDOVA.18	
A. SEJARAH HUBUNGAN ANTARA RUSIA DAN REPUBLIK MOLDOVA	18
1. Kedudukan Moldova di masa Uni Soviet.....	18
2. Hubungan Politik antara Rusia dan Moldova di CIS	23
B. KEPENTINGAN NASIONAL RUSIA DI MOLDOVA	39

1. Kepentingan Politik.....	40
2. Kepentingan Ekonomi.....	42
3. Kepentingan Strategi.....	42
C. PERUBAHAN HALUAN POLITIK LUAR NEGERI MOLDOVA.....	43
1. Perubahan pendulum polugri Moldfova → pro western.....	44
2. Kepentingan Barat di Moldova.....	44
3. Tindakan Negara-Negara Barat terhadap Moldova.....	48
D. STRATEGI RUSIA DALAM MENGGUNAKAN TEKANAN POLITIK-EKONOMI TERHADAP REPUBLIK MOLDOVA.....	48
1. Reaksi Rusia terhadap Perubahan Haluan Politik Luar Negeri Moldova.....	48
2. Tindakan Rusia terhadap Moldova.....	50
BAB III KESIMPULAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan inisiatif integrasi kawasan pasca Soviet sejak 1991.....	24
Tabel 2. Perbandingan kelompok-kelompok kawasan	33

BAB I